

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan sarana untuk memperbaiki kinerja sebuah instansi/lembaga pendidikan khususnya sangat erat hubungannya dengan hasil kinerja sumber daya manusia tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah penilaian untuk mengukur kinerja dan pelatihan sumber daya manusia dilaksanakan setelah ada hasil dari penilaian tersebut. Pelatihan guru dilakukan dengan tujuan agar para guru memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan.

Berdasarkan pemaparan dan hasil pengamatan serta wawancara oleh peneliti dengan seluruh informan atau narasumber tentang pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di SDIT Ibadurrahman Ciruas kabupaten Serang Banten, yang telah dijelaskan pada bab-bab terdahulu, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia

Pelatihan yang dilaksanakan di SDIT Ibadurrahman terbagi menjadi dua pelatihan yang pertama pelatihan intern/pelatihan yang diprakarsai

oleh yayasan Ibadurrahman dan yang kedua pelatihan eksternal yang diprakarsai oleh Dinas dan lain sebagainya diantara pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan pembinaan ruhiyah yang dilaksanakan setiap pekan yakni pada hari sabtu selama dua jam, pelatihan, FGD perencanaan proses pembelajaran, pelatihan kurikulum tahun 2013, dan pelatihan dauroh Al-Qur'an, .

Pembinaan ruhiyah terbagi menjadi dua yaitu pekanan dan bulanan, pembinaan ruhiyah pekanan khusus dilaksanakan untuk pengembangan guru-guru, sedangkan pembinaan ruhiyah bulanan dilaksanakan untuk seluruh civitas Ibadurrahman dari setiap unit mulai dari security, office boy, dan sebagainya wajib mengikuti kegiatan bulanan tersebut. Adapun materi yang disampaikan mengenai kompetensi sebagai guru, kompetensi sebagai manusia, kombinasi antara kompetensi guru dan kompetensi manusia, serta materi-materi umum penunjang guru sebagai tenaga pendidik yang dipandu dan diisi langsung oleh Trainer dari luar dan Stakeholder Yayasan.

SDIT Ibadurrahman melakukan pelatihan dari Dinas dan LPMP Bnaten yaitu pelatihan kurikulum 2013 (kurtilas) yang dibina langsung oleh pengawas pembina yaitu ibu Siti Fatimah, meskipun baru kelas 1 dan kelas 4. SDIT Ibadurrahman termasuk ke dalam gugus 4 di kecamatan ciruas yang dihuni oleh 5 sekolah yakni SDIT Ibadurrahman, SDN

Cigelam 2, SDN Penggalang 1, SDN Penggalang 2, dan SDN Jambu Alas.

Pengembangan guru dilihat dari kebutuhan masing-masing unit jika dilihat membutuhkan pengembangan maka akan dilakukan pelatihan melalui proses perencanaan terlebih dahulu sampai evaluasi pelatihan

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelatihan dan pengembangan SDM di SDIT Ibadurrahman
 - a. Faktor pendukung dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di SDIT Ibadurrahman yaitu seluruh personil berperan sesuai dengan tupoksinya masing-masing, diantaranya pengawas yang selalu memberikan motivasi dan pembelajaran yang positif dan kontinu kepada kepala sekolah dan guru, dan kepala sekolah yang selalu berinovasi dengan adanya program-program yang menunjang dalam peningkatan mutu pendidikan, sarana prasarana yang memadai, dukungan penuh dari yayasan dan jadwal yang terstruktur dengan baik.
 - b. Faktor penghambat dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di SDIT Ibadurrahman adalah presentasi kehadiran guru secara global, dikarenakan ada saja guru yang pada saat pelatihan tidak dapat hadir karena sakit (Izin syar'i), dan pembinaan yang terkadang terhalang dengan padatnya kegiatan di sekolah serta kehadiran tidak bisa 100% karena udzur syar'i

3. Adapun peran kepala sekolah dalam pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di SDIT Ibadurrahman sangat penting, selain harus merencanakan pelatihan, kepala sekolah juga harus melaksanakan dan mengevaluasi hasilnya serta berperan sebagai Fasilitator, pemimpin, pengayom, *Organizer*, *Evaluator*, serta pemberi solusi.
4. Adapun hasil dari pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di SDIT Ibadurrahman dapat dilihat dari semangat guru kepala sekolah dan seluruh civitas sekolah dari tahun ke tahun terus meningkat, loyalitas guru terhadap almamater SDIT Ibadurrahman yang sangat besar, hubungan antara *steakholder* sekolah (Komite sekolah, tokoh masyarakat, lembaga eksternal lainnya) semakin harmonis, juga berdampak positif bagi sekolah, guru lebih semangat serta memiliki motivasi yang kuat dalam mengajar, dan siswa lebih aktif, semangat dalam kegiatan belajar mengajar, menambah ilmu serta metode pembelajaran yang baru dalam mendidik, serta metode yang digunakan tidak monoton. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, siswa mampu mengaplikasikan apa yang diajarkan karena kompetensi keterampilan dan sikap sosial serta sikap spiritual lebih dominan, serta meningkatnya mutu sekolah khususnya mutu karakter siswa, mulai dari karakter religius, tanggung jawab, sopan santun dan menjaga etika.

Berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa SDIT Ibadurrahman Ciruas ini dapat dikatakan cukup bermutu, dilihat dari mutu masukan yang berasal dari siswa rata-rata siswa tersebut mempunyai prestasi yang baik karena untuk penerimaan siswa di lembaga ini harus melalui tes baik tes tulis maupun lisan. Kemudian dilihat dari pelatihan yang diadakan di lembaga ini yang mana setiap pekan diadakan pelatihan yang menunjang guru dalam melakukan pembelajaran dan pendidikan, dan setiap bulan diadakan pelatihan secara global yakni seluruh tenaga pendidik dan kependidikan mulai dari security sampai kepala sekolah pun mendapat pelatihan dari yayasan, hal ini menunjukkan keseriusan yayasan dalam upaya peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan sekolah, tercatat dalam setahun sekolah telah melaksanakan kurang lebih 60 kali pelatihan baik pelatihan internal maupun eksternal. Dapat dilihat pula dari tersedianya raport guru, yang mana raport guru ini menjadi barometer bagi yayasan untuk melihat sejauh mana kualitas guru-guru, sehingga dengan adanya raport guru ini menjadikan para guru lebih bersemangat dalam melaksanakan tugasnya karena diawasi dan dipantau oleh yayasan yang mana apabila ada kekurangan atau kesalahan dapat dilihat dari raport guru. Raport guru juga menjadi sarana untuk berkompetisi dalam kebaikan sebagaimana bahasa al-Qur'an yang mengatakan *Fastabiqul*

Khairat. Dari raport guru juga yayasan akan memberikan apresiasi kepada para guru terbaik yang dipilih oleh kepala sekolah dan kemudian diajukan kepada yayasan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang sudah diterapkan di SDIT Ibadurrahman sudah hampir sesuai dengan yang diharapkan dikarenakan masih ada saja saat pelatihan berlangsung guru yang tidak bisa hadir karena sakit. Keberhasilan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di sekolah, baik di negeri maupun swasta tidak terlepas dari peran pengelola pendidikan dari pengawas sekolah, kepala sekolah, guru, dan masyarakat yang peduli akan pentingnya pendidikan atau seluruh penggiat pendidikan. Maka dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan kita baik secara teoretis yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dibidang pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, dan secara praktis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memeberikan sumbangsih pemikiran, motivasi, inovasi, dan inspirasi untuk semua penggiat pendidikan baik didalam sekolah maupun di luar sekolah.

C. Saran-saran

Dari kesimpulan dan implikasi yang diuraikan diatas, maka pada kesempatan kali ini ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Seorang kepala sekolah hendaknya bisa menjadi seorang Edukator, Motivator, Administrator, Supervisor, *Leader*, Inovator, Manajer, dan *Enterpreneurship*. Sehingga bisa mengarahkan dan mengelola sekolah dengan baik dan benar. Disamping itu kepala sekolah harus selalu berfikir untuk bagaimana lebih meningkatkan kualitas guru dan sekolah.

2. Bagi guru

Seorang guru merupakan suri tauladan bagi anak didiknya, guru itu digugu dan ditiru, maka dari itu sebagai seorang guru hendaknya selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas keilmuan, keterampilan, sehingga guru lebih kreatif dan inovatif dibandingkan dengan anak didiknya, terutama dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, *workshop* dan melanjutkan pendidikan lagi ke jenjang yang lebih tinggi, sehingga guru menjadi lebih professional dan kompeten. Dan yang paling penting adalah akhlak, karena akhlak guru akan ditiru oleh muridnya sehingga Rasulullah SAW mengatakan bahwa beliau diutus ke dunia ini untuk menyempurnakan akhlak.